

PENERAPAN SAPTA PESONA DI OBJEK WISATA GEOSITE SIPINSUR DESA PEARUNG KECAMATAN PARANGINAN KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Theresia Hutahaean

Politeknik Pariwisata Medan

Email : Theresiahutahaean@poltekparmedan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam penerapan sapta pesona di objek wisata geosite sipinsur desa pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang terjadi dalam penerapan Geosite Sipinsur. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 96 orang diantaranya masyarakat dan wisatawan Geosite Sipinsur. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisioner dan teknik skala likert digunakan untuk menganalisa dan menggambarkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam penerapan Geosite Sipinsur adalah pengembangan transportasi, infrastruktur untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas dari dan ke kawasan objek wisata Geosite Sipinsur, karena berfungsi sebagai promoting dan servicing, sapta pesona perlu diterapkan dan dikembangkan mengingat mampu menciptakan nilai keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerammatamahan dan kenangan yang menumbuhkan bangkitan (generating) tarikan, dan distribusi dalam mendukung upaya menerapkan sapta pesona oleh semua pihak dan instansi yang terkait khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan. Dimana ketertarikan para wisatawan Geosite Sipinsur berdasarkan refrensi pengunjung diantaranya adanya keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerammatamahan dan kenangan pada transportasi, fasilitas dan hiburan yang menarik dan penataan infrastruktur maupun pendukung lainnya termasuk hunian dan lingkungan dan lain-lain. Adapun sebagai upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam penerapan sapta pesona di objek wisata geosite sipinsur desa pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan sudah dilakukan sebagai faktor-faktor yang mendorong wisatawan nusantara untuk datang berkunjung.

Kata kunci:penerapan, sapta pesona, objek wisata.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Wisata Geosite Sipinsur adalah Geopark di dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 1.213 mdpl. Kawasan wisata ini merupakan tempat yang cukup baik untuk melihat keindahan dari Danau Toba. Tempat ini memiliki udara yang cukup sejuk dan kawasannya juga dilengkapi dengan pohon pinus. Letaknya di Desa Pearung, Humbang Hasundutan. Aksesnya menuju tempat wisata tersebut tidak sulit hanya sekitar 30 menit dari Bandara Silangit dan sekitar satu jam dari pusat kotaDolok Sanggul.

Adapun kelebihan wisata Geosite Sipinsur adalah adanya pemandangan danau toba yang luar biasa indahnya, Selain panorama Danau Toba, Taman Sipinsur juga memiliki pohon pinus. Area ini menjadi tempat yang cocok untuk bersantai bagi pengunjung,karena pengunjung dapat

menikmati keindahan pohon pinus dan merasakan kesegaran udaranya. Kelebihan lain kawasan wisata Sipinsur ini adalah untuk berkemahserta suasana dingin dengan pemandangan yang sangat indah menjadi hal utama yang diinginkan pengunjung dan menjadi nilai lebih. Camping groundnya sangat luas dan bisa digunakan pengunjung wisatawan yang ingin bermalam ditempat tersebut. Dengan bermalam, pengunjung dapat menyaksikan keindahan terbenamnya matahari di sekitaran Danau Toba.

Adapun penerapan sapta pesona sangat penting untuk meningkatkan jumlah pengujung dan peminat pengunjung wisata khususnya Geosite Sipinsur. Adapun Geosite Sipinsur harus menciptakan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi para wisatawan yang berkunjung, selain itu juga harus mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten

dan teratur serta efisien, kemudian harus terdapat mencerminkan keadaan yang sehat, dan ada juga harus mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman bagi wisatawan, yang paling penting terdapat keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan kesan yang mendalam bagi wisatawan, dari beberapa hal tersebut juga harus menunjukkan suasana yang akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi kepada wisatawan sehingga menciptakan Suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan.

Upaya penerapan sapta pesona di Geosite Sipinsur masih memiliki kekurangan seperti pos resmi tempat pembelian karcis untuk wisatawan masih kurang mendapat perhatian, pengawasan yang dilakukan oleh pengelola di kawasan objek wisata, masih terdapat pemungutan liar dengan alasan parkir dan keamanan, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan terhadap wisatawan, masih perlu adanya penjaga keamanan resmi, tidak adanya informasi atau tanda peringatan bagi wisatawan dan tidak adanya penjaga kawasan tepi pantai, sehingga masih perlu perhatian dalam hal keamanan yang ada di kawasan objek wisata, menyediakan peraturan tentang pentingnya kebersihan di kawasan pantai, karena masih banyaknya sampah yang berserakan di kawasan objek wisata, harus adanya tempat pembuangan sampah yang layak di sekitar kawasan pantai, perlu juga diadakan taman ataupun tempat duduk bersantai (gazebo) untuk wisatawan, begitu juga dengan perlunya pemeliharaan lingkungan di sekitar objek wisata Geosite Sipinsur, bisa juga disediakan acara kegiatan-kegiatan hiburan seperti acara atraksi budaya ataupun acara lainnya demi menarik wisatawan untuk berkunjung, dan tempat orang yang berjualan barang atau souvenir khas daerah sekitar, sehingga wisatawan mempunyai kenangan setelah mengunjungi objek wisata Geosite Sipinsur.

KERANGKA KONSEP

Sapta Pesona

Menurut Hadi (2020:130) menjelaskan bahwa kata Sapta Pesona berasal dari dua kata, yaitu, sapta dan pesona yang dipahami sebagai 7 unsur yang terkandung dalam setiap produk

pariwisata serta dipergunakan sebagai tolak ukur peningkatan kualitas produk pariwisata. Menurut Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor: KM.5/UM.209/MPPT-89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona bahwa Sapta Pesona, adalah jabaran konsep Sadar Wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsure kenangan.

Sadar Wisata

Menurut Pedoman Kelompok Sadar Wisata, dalam Wahyu (2017:197) menjelaskan bahwa Sadar Wisata digambarkan sebagai bentuk kesadaran masyarakat untuk berperan aktif sebagai tuan rumah (*host*) dan sebagai seorang wisatawan. Salah satu Bentuk kelembagaan yang berperan dalam mewujudkan dan mengembangkan sadar wisata adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pokdarwis bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat sebagai pelaku pembangunan kepariwisataan agar dapat menjadi tuan rumah yang baik dan mendukung proses perkembangan kepariwisataan berdasarkan nilai-nilai Sapta Pesona melalui pemanfaatan daya tarik wisata yang mereka miliki.

Daerah Tujuan Wisata

Daerah Tujuan Wisata (DTW) atau sekarang dikenal dengan istilah Destinasi Pariwisata (DEP) merupakan daerah yang memiliki objek-objek wisata yang didukung prasarana pariwisata dan masyarakat, tempat yang menjadi sasaran kunjungan wisata dan daerah yang berdasarkan kesiapan prasarana dan sarana dinyatakan siap menerima kunjungan wisatawan. Untuk menjadi daerah tujuan wisata atau destinasi pariwisata banyak hal yang perlu dipersiapkan oleh pemerintah daerah seperti, melakukan inventarisasi objek dan daya tarik wisata di daerahnya yang dapat dijadikan sasaran kunjungan wisata, menyiapkan jalan-jalan menuju objek dan daya tarik wisata, menyiapkan masyarakat untuk menerima wisatawan mancanegara (*wisman*) dan wisatawan nusantara (*wisnus*) dengan menampilkan keramahan, rasa aman, rasa nyaman dan bersahabat. Dengan

demikian, pemerintah daerah harus bekerja ekstra keras untuk menjadikan daerahnya menjadi salah satu daerah tujuan wisata atau destinasi pariwisata di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu mendeskripsikan data-data dan fenomena yang ada sebisa mungkin seperti apa adanya fenomena tersebut, bukan untuk memanipulasi atau mengontrol dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai subjek yang di teliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada analisis data-data. Pengumpulan data,

penarikan kesimpulan dan data yang dihasilkan merupakan data angka yang dihasilkan melalui metode kuisioner dan diolah menggunakan alat bantu statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tanggapan responden terhadap pernyataan kuisioner mengenai Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan penerapan sapta pesona objek wisata Geosite Sipinsur dan upaya pemerintah yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 1. Analisis Pernyataan Responden mengenai Penerapan Sapta Pesona di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan

No	PERNYATAAN	SS/5		S/4		R/3		TS/2		STS/1		Skor	% Skor
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%		
1	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan keamanan intern (SATPAM) di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	55	57,2%	38	39,5%	2	2%	1	1%	-	-	435	47,1%
2	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan fasilitas toilet umum di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?	60	62,5%	36	37,5%	-	-	-	-	-	-	444	46,2%
3	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat duduk atau tempat duduk gazebo di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	67	69,7%	29	30,3%	-	-	-	-	-	-	451	46,9%
4	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan life guard (Petugas Keselamatan) di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	28	29,2%	68	70,8%	-	-	-	-	-	-	412	42,9%
5	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan ruangan ibu menyusui yang aman dan nyaman, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	23	23,9%	43	44,7%	28	29,1%	2	2%	-	-	373	38,8%
No	PERNYATAAN	SS/5		S/4		R/3		TS/2		STS/1		Skor	% Skor
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%		
6	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan fasilitas disabilitas yang aman dan nyaman, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?	22	22,9%	18	18,7%	30	31,2%	26	27%	-	-	324	33,7%
7	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat parkir	34	35,4%	62	64,5%	-	-	-	-	-	-	418	43,5%

	yang luas, sehingga kendaraan wisatawan yang ramai dapat parkir dengan tertib, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?												
8	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan petugas dan pengelola yang dapat membantu memberikan informasi dan segala aturan bagi wisatawan, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	43	44,7%	47	48,9%	1	1%	5	5,2%	-	-	416	43,3%
9	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan papan iklan luar ruangan yang tertata dengan rapi, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	67	69,7%	29	30,2%	-	-	-	-	-	-	451	46,9%
10	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan lampu jalan yang memudahkan pengunjung pada saat melalui jalan menuju kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	41	42,7%	55	57,2%	-	-	-	-	-	-	425	44,2%
No	PERNYATAAN	SS/5		S/4		R/3		TS/2		STS/1		Skor	% Skor
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%		
11	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan peraturan tentang penampilan petugas dan pengelola yang harus rapi dan bersih, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	39	40,6%	44	45,8%	-	-	13	13,5 %	-	-	397	41,3%
12	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan peraturan tentang menjaga kebersihan, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?	41	42,7%	55	57,2%	-	-	-	-	-	-	425	44,2%
13	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat sampah agar terjaganya kebersihan khususnya sekitaran fasilitas toilet umum dan gazebo, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	32	33,3%	61	63,5%	3	3%	-	-	-	-	413	43%
14	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan ruang merokok, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	36	37,5%	53	55,2%	2	2%	5	5%	-	-	408	42,5%
15	Apakah menurut pengunjung, perlukah menata kelola warung pedagang supaya tertata dengan baik, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?	39	40,6%	39	40,6%	-	-	15	15,6 %	3	3 %	384	40%
No	PERNYATAAN	SS/5		S/4		R/3		TS/2		STS/1		Skor	% Skor
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%		
16	Apakah menurut	29	30,2%	67	69,7%	-	-	-	-	-	-	413	43%

	pengunjung, perlukah petugas, pengelola, dan pedagang melayani wisatawan dengan ramah, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?												
17	Apakah menurut pengunjung, perlukah adanya satu atraksi budaya khas Kabupaten Toba khususnya Sipinsur ?	59	61,4%	37	38,5%	-	-	-	-	-	-	443	46,1%
18	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan toko Souvenir, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	58	60,4%	38	39,5%	-	-	-	-	-	-	442	46%
19	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat berswa foto, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	37	38,5%	55	57,2%	-	-	4	4%	-	-	405	42,1%
20	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat makan dan minuman khas masakan lokal yang bersih dan sehat, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	76	79,1%	18	18,7%	-	-	2	2%	-	-	456	47,5%
ΣX												8335	
Persentase ΣX		$\frac{8335}{5 \times 96 \times 20} \times 100\%$											86,8%

Sumber: Data diolah, 2023

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 1

Tanggapan responden tentang pernyataan-1 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 57,2%, yang menyatakan setuju sebesar 39,5%, ragu-ragu sebesar 2%, tidak setuju sebesar 1% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 57,2% menyatakan sangat setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 2

Tanggapan responden tentang pernyataan-2 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 62,5%, yang menyatakan setuju sebesar 37,5%, ragu-

ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 62,5% menyatakan setuju untuk dilakukan penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 3

Tanggapan responden tentang pernyataan-3 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 69,7%, yang menyatakan setuju sebesar 30,3%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 69,7% menyatakan sangat setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 4

Tanggapan responden tentang pernyataan-4 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 29,2%, yang menyatakan setuju sebesar 70,8%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 70,8% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 5

Tanggapan responden tentang pernyataan-5 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 23,9%, yang menyatakan setuju sebesar 44,7%, ragu-ragu sebesar 29,1%, tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 44,7% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 6

Tanggapan responden tentang pernyataan-6 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 22,9%, yang menyatakan setuju sebesar 18,7%, ragu-ragu sebesar 31,2%, tidak setuju sebesar 27% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 31,2% menyatakan ragu-ragu untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 7

Tanggapan responden tentang pernyataan-7 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 35,4%, yang

menyatakan setuju sebesar 64,5%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 64,5% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 8

Tanggapan responden tentang pernyataan-8 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 44,7%, yang menyatakan setuju sebesar 48,9%, ragu-ragu sebesar 1%, tidak setuju sebesar 5,2% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 46% menyatakan sangat setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 9

Tanggapan responden tentang pernyataan-9 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 69,7%, yang menyatakan setuju sebesar 30,2%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 69,7% menyatakan sangat setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 10

Tanggapan responden tentang pernyataan-10 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 42,7%, yang menyatakan setuju sebesar 57,2%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 57,2% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur

Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 11

Tanggapan responden tentang pernyataan-11 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 40,6%, yang menyatakan setuju sebesar 45,8%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 13,5% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 45,8% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 12

Tanggapan responden tentang pernyataan-12 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 42,7%, yang menyatakan setuju sebesar 57,2%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 57,2% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 13

Tanggapan responden tentang pernyataan-13 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 33,3%, yang menyatakan setuju sebesar 63,5%, ragu-ragu sebesar 3%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 63,5% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 14

Tanggapan responden tentang pernyataan-14 dapat dilihat bahwa dari 96 responden

yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 37,5%, yang menyatakan setuju sebesar 55,2%, ragu-ragu sebesar 2%, tidak setuju sebesar 5% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 55,2% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 15

Tanggapan responden tentang pernyataan-15 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 40,6%, yang menyatakan setuju sebesar 40,6%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 40,6% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 16

Tanggapan responden tentang pernyataan-16 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 30,2%, yang menyatakan setuju sebesar 69,7%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 69,7% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 17

Tanggapan responden tentang pernyataan-17 dapat dilihat, bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 61,4%, yang menyatakan setuju sebesar 38,5%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 61,4% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur

Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 18

Tanggapan responden tentang pernyataan-18 dapat dilihat, bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 60,4%, yang menyatakan setuju sebesar 39,5%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 60,4% menyatakan sangat setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 19

Tanggapan responden tentang pernyataan-19 dapat dilihat bahwa dari 96 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 38,5%, yang menyatakan setuju sebesar 57,2%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 4% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 57,2% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 20

Tanggapan responden tentang pernyataan-20 dapat dilihat bahwa dari responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 79,1%, yang menyatakan setuju sebesar 18,7%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Jadi hal ini menunjukkan 46% menyatakan setuju untuk dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan Responden Secara Keseluruhan Tentang Indikator (variabel) yang Menjadi Dasar Penerapan

Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tanggapan responden pada masing-masing indikator (variabel) dalam Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan, GeoSite Sipinsur, secara keseluruhan dapat digambarkan berdasarkan presentase akumulasi jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 20 indikator (variabel) tersebut. Jumlah skor aktual dan skor ideal yang diperoleh adalah:

Skor aktual = 8335

Skor ideal = $5 \times 96 \times 20 = 9600$

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal diatas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar:

$$\frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = \frac{8335}{5 \times 96 \times 20} \times 100\% = 86,8\%$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat dikatakan, bahwa sebagian besar indikator (variabel) tersebut mempunyai hubungan yang kuat terhadap Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan GeoSite Sipinsur Desa Pearung Kabupaten Humbahas. Hal ini terlihat dari nilai persentase dari keseluruhan pernyataan yang berjumlah 86, 8% yang mana berada pada rentang skor kuat yaitu, (80% - 100%). Artinya indikator (variabel) dari Penerapan Sapta Pesona di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan GeoSite Sipinsur Desa Pearung Kabupaten Humbahas tersebut mempunyai hubungan atau pengaruh yang sangat kuat sehingga perlu dilakukan Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan tersebut. Kemudian untuk mengetahui kriteria tanggapan

(jawaban) responden tentang keseluruhan pernyataan (variabel) kuisisioner penelitian maka, rentang dari nilai minimum dan maksimum skor aktual yang telah diperoleh tersebut dibagi menjadi 5 (lima) tingkatan. Karena kriteria pengukuran skor skala likert pada penelitian ada 5. apabila diklasifikasikan menjadi lima tingkatan rentang skor dan antara tingkatan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Nilai skor minimum : $1 \times 20 \times 96 = 1920$

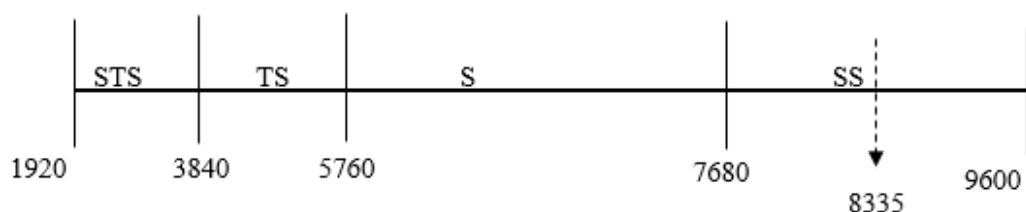
Nilai skormaksimum : $5 \times 20 \times 96 = 9600$

Range : $6900 - 1920 = 4980$

Jenang range : $5750 : 5 = 1150$

Kategori akumulasi jumlah skor tanggapan responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan mengenai Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan GeoSite Sipinsur dapat dilihat dalam bentuk garis kontinu sebagai berikut:

Gambar 1
Garis Kontinu Untuk Tanggapan (Jawaban) Responden Tentang Keseluruhan Pernyataan (Variabel) Kuisisioner Penelitian



Sumber: Data diolah, 2023

Jumlah skor tanggapan responden pada 20 butir pernyataan mengenai indikator (*variabel*) pada Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan adalah berjumlah 8335. Jumlah tersebut terletak pada garis antara 7680 dan 9600 dalam kategori sangat setuju. Dengan demikian disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa sebagian besar variabel tersebut mempunyai pengaruh yang kuat dengan dilakukannya Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan GeoSite Sipinsur. Dengan kata lain, dengan adanya variabel faktor –faktor dilakukannya Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan

Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan GeoSite Sipinsur dan pemerintah sangat setuju dilakukannya Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Pembahasan

Untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh masing-masing variabel yang menjadi indikator upaya meningkatkan kepuasan wisatawan hiburan GeoSite Sipinsur dapat dilihat dari rating skala persentase skor masing-masing variabel kuisisioner. Semakin besar jumlah persentase skor masing-masing variabel tersebut maka, semakin erat pula hubungan variabel tersebut. Berikut adalah ringkasan persentase skor masing-masing.

Tabel 2. Persentase Skor Masing-Masing Variabel (Pernyataan Kuisisioner)

No	Variabel (Pernyataan Kuisisioner)	Persentase	Tingkat Hubungan
1	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan keamanan intern (SATPAM) di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	47,1%	Sedang
2	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan fasilitas toilet umum di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?	46,2%	Sedang
3	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat duduk atau tempat duduk gazebo di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	46,9%	Sedang
4	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan life guard (Petugas Keselamatan) di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	42,9%	Sedang
5	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan ruangan ibu menyusui yang aman dan nyaman, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	38,8%	Rendah
6	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan fasilitas disabilitas yang aman dan nyaman, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?	33,7%	Rendah
7	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat parkir yang luas, sehingga kendaraan wisatawan yang ramai dapat parkir dengan tertib, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	43,5%	Sedang
8	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan petugas dan pengelola yang dapat membantu memberikan informasi dan segala aturan bagi wisatawan, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	43,3%	Sedang
9	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan papan iklan luar ruangan, yang tertata dengan rapi, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	46,9%	Sedang
10	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan lampu jalan yang memudahkan pengunjung pada saat melalui jalan menuju kawasan kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	44,2%	Sedang
11	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan peraturan tentang penampilan petugas dan pengelola yang harus rapi dan bersih, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	41,3%	Sedang
12	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan peraturan tentang menjaga kebersihan, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?	44,2%	Sedang
13	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat sampah agar terjaganya kebersihan khususnya sekitaran fasilitas toilet umum dan gazebo, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	43%	Sedang
14	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan ruang merokok, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	42,5%	Sedang

15	Apakah menurut pengunjung, perlukah untuk menata kelola warung pedagang supaya tertata dengan baik, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?	40%	Sedang
16	Apakah menurut pengunjung, perlukah petugas, pengelola, dan pedagang melayani wisatawan dengan ramah, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur?	43%	Sedang
17	Apakah menurut pengunjung, perlukah adanya satu atraksi budaya khas Kabupaten Toba khususnya Sipinsur ?	46,1%	Sedang
18	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan toko Souvenir, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	46%	Sedang
19	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat berswa foto, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	42,1%	Sedang
20	Apakah menurut pengunjung, perlukah disediakan tempat makan dan minuman khas masakan lokal yang bersih dan sehat, di kawasan objek wisata geosite Sipinsur ?	47,5%	Sedang

Sumber: Data diolah, 2023.

Tabel 2 menunjukkan tidak ada faktor yang lemah dalam menjelaskan tingkat hubungan pada masing-masing pernyataan kuisioner. Hal ini berarti faktor diatas memiliki pengaruh yang signifikan dalam hal Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan. Adapun faktor-faktor pendorong yang memiliki pengaruh yang signifikan tersebut antara lain, adanya potensi objek wisata GeoSite Sipinsur yang harus diterapkan seperti keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keramamatan dan kenangan saat berkunjung ke GeoSite Sipinsur. Penerapan Sapta Pesona di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan masih kurang optimal baik dari faktor faktor keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keramamatan dan kenangan dan lain-lain, untuk mendukung ketertarikan para wisatawan berkunjung ke GeoSite Sipinsur sesuai sapta pesona terhadap fasilitas taman, keamanan lokasi, fasilitas bersantai, berkemah, penginapan, fasilitas area parkir, keramamatan pihak pengelola, pemeliharaan kebersihan lokasi dan lain-lain, sebagai cara Penerapan Sapta

Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan harus dilakukan, faktor-faktor yang mendorong wisatawan nusantara akan datang berkunjung ke Geosite Sipinsur karena selain penerapan sapta pesona wisatawan sudah merasakan kemudahan dalam melakukan perjalanan dan jalan menuju lokasi sudah cukup bagus, sehingga hal ini memiliki nilai tambah.

SIMPULAN

Simpulan

1. Hasil persentase dari keseluruhan pernyataan mengenai indikator (variabel) penelitian berjumlah 86,8% yang mana berada pada rentang skor kuat yaitu, (80%-100%). Kategori jawaban responden tersebut berada pada kategori setuju. Artinya indikator (variabel) pada Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan tersebut mempunyai hubungan atau pengaruh yang kuat dan sebagian besar responden menjawab setuju bahwa dinyatakan sebagian besar variable penelitian merupakan factor pendorong

penerapan sapta pesona di objek wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan.

- Adapun faktor-faktor upaya meningkatkan kepuasan wisatawan GeoSite Sipinsur adalah potensi pemandangan pantai, infrastruktur, fasilitas yang tersedia, transportasi dan lain-lain dimana hal tersebut menjadi salah satunya upaya meningkatkan kepuasan wisatawan yang datang ke GeoSite Sipinsur sehingga cukup optimal baik dari faktor-faktor pembangunannya, lokasi tempat, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keramahan dan kenangan, sehingga mendukung ketertarikan para wisatawan untuk berkunjung dan menggunakan fasilitas di GeoSite Sipinsur, sebagai upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam upaya menerapkan sapta pesona Geosite Sipinsur.

Saran

- Berdasarkan pada factor pendorong tersebut terlihat, bahwa upaya menerapkan sapta pesona GeoSite Sipinsur menjadi bahan pertimbangan pemerintah setempat untuk segera melakukan upaya dalam mendukung penerapan sapta pesona pada GeoSite Sipinsur.
- Diharapkan kepada pemerintah kabupaten Humbang Hasundutan untuk terus mendukung Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan. Karena berdasarkan identifikasi factor pendorong Penerapan Sapta Pesona Di Objek Wisata Geosite Sipinsur Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan dapat menambah pendapatan daerah, sehingga GeoSite Sipinsur sudah harus ditingkatkan lagi kualitasnya.

Tahun 2010 – 2018. Universitas HKBP Nommensen, Medan.

- Hadi, Wisnu. 2020. *Implementasi Penerapan Sapta Pesona Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Bina Sarana Informatika. Sleman, Yogyakarta.
- Hendrita, Vivi. 2017. *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar*. Sekolah Ilmu Pertanian (STIPER) Sijunjung Sumatera Barat.
- Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putu, I., Sudana. 2013. *Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*. Universitas Udayana.
- Peraturan Pemerintah tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan tahun 2010-2025.
- Suryamin. 2013. *Penelitian Publikasi Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas)*. Badan Pusat Statistik, Desember 2013, Jakarta.
- Sugiono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, Siska Rahmawati. 2017. *Penerapan Sapta Pesona Pada Desa Wisata (Analisis Persepsi Wisatawan atas Layanan Penyedia Jasa di Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kota Batu)*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Zebua, M. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Deepublish, Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvis F. Purba dan Ellia S. Hutabarat. 2020. *Analisis Potensi Ekonomi Sektoral Kabupaten Humbang Hasundutan*

